

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS BIOGRAFI
(Studi Kasus pada Kelas X DKV SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran
2022/2023)**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



Oleh :

Husna Selfiana

NIM. 2181100012

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN TEKS BIOGRAFI
(Studi Kasus pada Kelas X DKV SMK Negeri 1 Klaten
Tahun Pelajaran 2022/2023)**

**Disusun oleh :
Husna Selfiana
NIM. 2181100012**

Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum.</u> NIP. 19600412 198901 1 001		7/23 /8
Pembimbing II	<u>Dr. Nanik Herawati, M.Hum</u> NIK. 690 906 286		7/23 /8

Mengetahui
Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa




Dr. Hersulastuti, M.Hum
NIP 19650421 198703 002

PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN TEKS BIOGRAFI
(Studi Kasus pada Kelas X DKV SMK Negeri 1 Klaten
Tahun Pelajaran 2022/2023)**

**Disusun oleh :
Husna Selfiana
NIM. 2181100012**

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	<u>Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd</u> NIK. 690 890 113		29/8 2023
Sekretaris	<u>Dr. Hersulastuti, M.Hum</u> NIP. 19650421 198703 2 003		29/08 2023
Penguji I	<u>Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum.</u> NIP. 19600412 198901 1 001		29/08 2023
Penguji II	<u>Dr. Nanik Herawatii, M.Hum</u> NIK. 690 906 286		29/08 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. Hersulastuti, M.Hum.
NIP 19650421 198703 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husna Selfiana
NIM : 2181100012
Program Studi : Pendidikan Bahasa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan penuh kesadaran, menyampaikan bahwa naskah tesis yang berjudul **“PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BIOGRAFI(Studi Kasus pada Kelas X DKV SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023)”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 2023

Yang membuat pernyataan



Husna Selfiana
NIM. 2181100012

PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak MK. Purnomo, terima kasih untuk segala bentuk dukungan untuk peneliti.
2. Dionysius Godwin Axelle Tristan. Adik terkasih yang selalu menemani dan menyemangati peneliti.

MOTTO

Pengetahuan adalah mata air, akan menjadi telaga yang jernih bila dimanfaatkan dan diamankan. (MK. Purnomo)

Jangan mengeluh menghadapi setiap rintangan, karena rintangan itu akan membawa kita ke sebuah kemandirian sehingga kita akan terlepas dari ketergantungan. (Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan berkatNya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BIOGRAFI(Studi Kasus pada Kelas X DKV SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023)”.

Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, FKIP, Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penulisan proposal tesis ini banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, maka dengan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian guna menyusun tesis ini.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Dr. Hersulastuti, M.Hum. Selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Pembimbing I. yang telah memberi bimbingan dan arahnya juga waktu yang di luangkan untuk penulis.

5. Ibu Dr. Nanik Herawati, M.Hum. selaku pembimbing II, yang telah memberi bimbingan dan arahnya juga waktu yang di luangkan untuk penulis.
6. Seluruh dosen pascasarjana program studi pendidikan bahasa UNWIDHA yang telah banyak memberikan arahan juga bimbingan dalam ilmu kebahasaan.
7. Semua Civitas Akademika Universitas Widya Dharma Klaten atas dukungan dan bantuannya.
8. Keluarga yang memberikan motivasi dan doa.

Selanjutnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan proposal ini karena keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang dimiliki, untuk itu dengan tulus hati penulis harapkan kritik saran dan bimbingan juga masukan sebagai tambahan pengetahuan yang berguna bagi penulis untuk melanjutkan penelitian mendatang.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Klaten, Agustus 2023

Penulis

Husna Selfiana
NIM. 2181100012

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR KODE	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori.....	9
1. Pembelajaran	9
2. Tinjauan Tentang Membaca....	24

a. Pengertian membaca	24
b. Tujuan membaca	29
c. Teknik membaca	31
d. Cara melaksanakan pengajaran membaca.....	35
3. Tinjauan tentang Membaca Pemahaman	36
a. Pengertian membaca pemahaman	37
b. Prinsip Membaca Pemahaman	38
c. Tujuan Membaca Pemahaman	41
d. Indikator Pemahaman Membaca	42
4. Tinjauan tentang Teks Biografi	43
a. Pengertian Biografi	43
b. Jenis - jenis Biografi	45
5. Kurikulum Merdeka	48
B. Penelitian yang Relevan	54
C. Kerangka Berpikir	57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	59
B. Bentuk Dan Strategi Penelitian	60
C. Jenis Data Dan Sumber Data	61
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Validasi Data	69
F. Teknik Analisis Data	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	74
1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka	74
2. Analisis Hasil Penelitian	96
3. Capaian pembelajaran	96

4. Data hasil observasi pembelajaran	100
5. Pembelajaran membaca pemahaman	102
6. Data observasi pertemuan pertama	103
7. Data observasi pertemuan kedua.....	103
B. Pembahasan	108
1. Pelaksanaan Pembelajaran	108
2. Hambatan-hambatan pelaksanaan pembelajaran	127
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	129
B. Implikasi	132
C. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	136

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Pikir	57
3.1 Langkah Komponen Analisis Daya Model Interaktif	72

DAFTAR TABEL

2.1 Profil Pelajar Pancasila	49
2.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti Lain	56
3.1 Tahap Penelitian	58
4.1. Struktur Kurikulum	79
4.2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	87
4.3. Kemampuan Berbahasa	87
4. 5. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E	95
4.6. Sintak dan langkah kegiatan metode <i>discovery learning</i>	102
4. 7. Sintak pembelajaran inti yang dibuat guru	104
4.8. Perencanaan pembelajaran dan asesmen	106

DAFTAR KODE

O	= Observasi
TM	= Tatap Muka
G	= Guru
PD	= Peserta Didik

DAFTAR GAMBAR

4.1 Rasional Pembelajaran Bahasa Indonesia	83
4.1 Kegiatan Apersepsi Guru	108
4.2 Guru mendampingi peserta didik	109

DAFTAR LAMPIRAN

Profil SMK N 1 Klaten	134
Profil Guru	136
ATP	137
Modul Ajar	148
Transkrip Vidio Hasil Observasi	157
Lembar Wawancara dengan Guru	160
Dokumentasi	161

DAFTAR SINGKATAN

ATP = Alur Tujuan Pembelajaran

CP = Capaian Pembelajaran

P5 = Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

ABSTRAK

Selfiana, Husna, 2181100012. PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BIOGRAFI (Studi Kasus pada Kelas X DKV SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023) . Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2023

Tujuan penelitian ini yaitu; (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2022/2023 , (2) Mendeskripsikan penyebab pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi pada siswa kelas X DKV SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2022/2023 dilaksanakan seperti yang terjadi saat peneliti melakukan observasi.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menganalisis kegiatan pembelajaran membaca pemahaman teks biografi. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran di kelas X DKV SMK N1 Klaten, guru, peserta didik dan dokumen pembelajaran. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data dan metode. Analisis data dengan analisis interatif.

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut; (1) perencanaan pembelajaran dalam RPP terdiri dari dua rumusan tujuan yang memuat komponen awal, inti dan penutup, juga terdapat langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pembelajaran teks biografi dari mengevaluatif keteladanan tokoh pada peserta didik kelas X DKV di SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2022/2023 dilaksanakan pada pertemuan kedua pada KD. 3.14 meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup serta memuat keterampilan 4C. Modul ajar yang dibuat oleh guru sudah memenuhi kriteria modul ajar kurikulum merdeka, yaitu esensial (sesuai dengan mata pelajaran), menarik dan bermakna, relevan dan kontekstual, serta berkesinambungan. Namun pada pelaksanaannya belum dapat dilaksanakan sepenuhnya. Hal ini terbukti dari pembelajaran pada pertemuan pertama, tidak ada asesmen diagnostik yang digunakan oleh guru untuk mengetahui karakteristik peserta didik. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara penilaian di akhir pembelajaran dengan mengumpulkan hasil pekerjaan ke guru bahasa Indonesia meliputi penilaian pengetahuan dari tertulis dan keterampilan melalui unjuk kerja. (2) Hambatan yang dialami oleh guru dalam pembelajaran antara lain adalah guru kurang berpengalaman menyusun modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka, penggunaan metode pembelajaran terkadang masih menggunakan metode lama sehingga pembelajaran di kelas kurang optimal, guru kurang menguasai teknologi dan peserta didik kurang aktif.

Kata Kunci : Pembelajaran, teks biografi, membaca pemahaman.

ABSTRACT

Selfiana, Husna, 2181100012. LEARNING READING COMPREHENSION SKILL IN BIOGRAPHICAL TEXTS (Case Study at X DKV SMK Negeri 1 Klaten 2022/2023). Thesis. Master Program in Language Education Teacher Traing and Education Factory, Widya Dharma Klaten University. 2023

The objectives of this research are: (1) to describe the implementation of teaching reading comprehension skills on biographical texts to the 10th-grade students of SMK Negeri 1 Klaten in the academic year 2022/2023, (2) to describe the reasons behind the implementation of teaching reading comprehension skills on biographical texts to the 10th-grade students of DKV SMK Negeri 1 Klaten in the academic year 2022/2023 as observed by the researcher.

This study is a case study analyzing the teaching activities of reading comprehension skills on biographical texts. The data sources used in this research include the teaching process in the 10th-grade DKV class of SMK N1 Klaten, teachers, students, and teaching documents. Data collection techniques involve observation and interviews. Data validity techniques involve data triangulation and method triangulation. Data analysis is conducted through iterative analysis.

Based on the observations, the following conclusions can be drawn: (1) lesson plan consists of two formulated objectives that include the initial, core, and closing components. There are also teaching steps and assessment in the lesson plan. The teaching of biographical texts focusing on emulating the character to the 10th-grade DKV students of SMK Negeri 1 Klaten in the academic year 2022/2023 is conducted in the second meeting for KD 3.14. It involves introductory, core, and closing activities, as well as incorporating the 4C skills. The teaching module created by the teacher meets the criteria of the curriculum, being essential (relevant to the subject), engaging and meaningful, relevant and contextual, and continuous. However, in its implementation, it hasn't been fully executed. This is evident from the first meeting's lesson, where there was no diagnostic assessment used by the teacher to identify students' characteristics. The evaluation of the teaching is done through assessment at the end of the lesson by collecting students' work, which includes assessing knowledge through written assessments and skills through performance demonstrations. (2) The obstacles faced by teachers in learning include, among others, less experienced teachers in creating teaching modules in accordance with the independent curriculum, the use of teaching methods sometimes still relies on outdated methods resulting in suboptimal classroom learning, teachers having insufficient mastery of technology, and students being less active.

Keywords: Learning, biographical text, reading comprehension.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa disebut-sebut sebagai alat untuk berkomunikasi, sedangkan sastra adalah *output* dari kebudayaan diciptakan dari bahasa. Penerapan bahasa serta sastra dalam pembelajaran pada peserta didik harus melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan perannya. Metode yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa fokus pada aspek kemahiran dan peran bahasa. Bahasa dipandang sebagai alat komunikasi, sementara dalam pembelajaran sastra, penekanannya adalah pada apresiasi sastra. Bahasa merupakan suatu pendekatan yang komunikatif, sementara kesusastraan lebih menekankan pada penghargaan. Bahasa juga merupakan elemen komunikasi yang menghubungkan berbagai kelompok dalam suatu kelompok etnis. Sebagai contoh, di negara Indonesia terdapat banyak suku dan suku yang berbeda-beda ada banyak bahasa yang digunakan untuk mempersatukan suku negara yaitu Bahasa nasional Bahasa Indonesia.

Aspek yang paling krusial dalam konteks pengajaran dan pembelajaran adalah prosesnya, sebab itulah yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam lingkup proses belajar mengajar, efektivitas dinyatakan melalui perubahan dalam perilaku peserta didik. Perubahan tersebut mencakup dimensi transformasi pengetahuan (kognitif), kemampuan praktik (psikomotor), se¹ dan pandangan (afektif).

Berbagai faktor memengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran dalam konteks belajar mengajar, termasuk peran guru, partisipasi siswa, lingkungan, metode atau teknik pembelajaran, serta media yang digunakan. Namun, sering kali terjadi ketidakefektifan dalam proses pembelajaran. Saat tujuan pembelajaran tidak tercapai, waktu, energi, dan sumber daya finansial dapat terbuang sia-sia, terkadang juga terjadi ketidaksempurnaan komunikasi antara guru dan siswa. Kondisi ini masih sering terlihat dalam praktik pembelajaran saat ini.

Dalam bidang pendidikan, tugas guru adalah membimbing siswa dalam proses belajar agar mereka bisa memahami dan menguasai materi pelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan ini juga berpotensi merangsang perubahan sikap dan keterampilan siswa. Namun, terkadang dalam proses pengajaran, perhatian cenderung hanya tertuju pada satu pihak, yaitu pekerjaan guru.

Studi ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Klaten, di mana peneliti mengamati guru dalam proses pengajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi kepada siswa Kelas X di SMK tersebut.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen utama, yakni mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Terbukti bahwa keempat keterampilan ini saling terkait dan membentuk sebuah kesatuan yang utuh. Di antara aspek-aspek ini, ada satu yang menonjol dalam pendidikan bahasa, yaitu pengajaran membaca. Menurut Herliyanto (2015:14), siswa yang memiliki pengalaman membaca yang beragam memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap kosa kata dan konsep-konsep yang terkait dengan membaca, dibandingkan dengan siswa yang

pengalaman membacanya terbatas. Siswa yang sering membaca dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka, sementara siswa yang kurang aktif dalam membaca akan memiliki keterbatasan dalam pengetahuan mereka. Faktor ini memiliki dampak yang signifikan dalam pembelajaran membaca, karena proses membaca memerlukan fokus yang mendalam terhadap materi bacaan yang dihadapi.

Perlu adanya peningkatan pada panduan membaca, mengingat bahwa kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pengajaran membaca di sekolah tidak optimal karena kurangnya minat dari siswa yang mungkin disebabkan oleh kurangnya motivasi. Banyak penelitian yang mengindikasikan bahwa kesiapan membaca siswa masih jauh dari memadai. Dalam hal ini, tampaknya ada kelemahan dalam sistem pengajaran saat ini yang dapat dianggap tidak terstruktur dengan baik. Buktinya adalah peserta didik sulit untuk dapat memahami isi dari bacaan. Maka dari itu, dengan adanya proses belajar, peserta didik dapat mempunyai kompetensi membaca, khususnya pemahaman dapat menafsirkan isi bacaan sehingga mengembangkan keinginan untuk membaca yang besar. Maka dari itu, memahami bacaan menjadi penting untuk meningkatkan keinginan membaca serta kualitas analisis terhadap bahan bacaan.

Aktivitas memahami bacaan memiliki nilai penting dalam mengakses pengetahuan, informasi, dan hiburan. Media cetak telah menjadi wadah banyak informasi yang diabadikan dan terekam. Karena alasan tersebut, membaca pemahaman menjadi alat yang efektif untuk memperluas pengetahuan dan mendapatkan informasi yang relevan, memungkinkan

pembaca untuk tetap mengikuti perkembangan cepat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemampuan membaca pemahaman adalah faktor utama yang mempengaruhi prestasi peserta didik dalam proses belajar. Kebanyakan dari mereka perolehan pengetahuan dilakukan oleh siswa melalui kegiatan membaca. Pengetahuan siswa tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga dapat diperoleh melalui kegiatan membaca sehari-hari. Dalam konteks ini, pemahaman terhadap bacaan memiliki peranan yang krusial dalam meraih dan meningkatkan hasil belajar di semua bidang pelajaran serta memperluas pengetahuan secara keseluruhan.

Keterampilan membaca sering kali tidak mendapat minat yang tinggi dari peserta didik karena dianggap sebagai hal yang rumit. Sejalan dengan pandangan tersebut, Nuryadi (2016:14) mengemukakan bahwa membaca adalah sebuah proses yang memiliki tingkat kompleksitas yang signifikan.

Secara mendasar, membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang menekankan pada kemampuan siswa untuk memahami isi dari bacaan yang mereka baca. Sukino (2009:40) menyatakan bahwa membaca pemahaman atau membaca intensif merujuk pada tindakan membaca dengan keterlibatan yang mendalam, penuh perhatian, dan sepenuh hati untuk memahami secara menyeluruh isi atau pesan dalam teks tertentu. Aktivitas membaca ini melibatkan proses pengenalan dan pemrosesan informasi dari teks sebagai rangsangan untuk membangun pengalaman dan memperluas pemahaman melalui konsep-konsep yang relevan yang telah ada dalam diri pembaca. Efektivitas dalam kegiatan membaca ini terkait dengan variabel

seperti kondisi dan situasi pembaca, karakteristik bahan bacaan, dan lingkungan di mana proses membaca terjadi (Nuryadi, 2016:46).

B. Identifikasi Masalah

Dari konteks yang diuraikan, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yakni:

1. Proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi pada kelas X DKV SMKN 1 Klaten tahun pelajaran 2022/2023 belum mencapai nilai maksimal.
2. Mayoritas kemampuan keterampilan membaca pemahaman teks biografi pada siswa kelas X DKV SMKN 1 Klaten tahun pelajaran 2022/2023 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMKN 1 Klaten tahun pelajaran 2022/2023 belum menemukan solusi.
4. Peserta didik kelas X DKV SMKN 1 Klaten tahun pelajaran 2022/2023 kurang antusias dalam proses belajar mengajar di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Dari sejumlah masalah yang teridentifikasi, tidak semua telah diinvestigasi, tetapi fokus penelitian ini hanya tertuju pada identifikasi masalah dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi di Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas X di SMK Negeri 1 Klaten selama Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran situasi yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi pada siswa kelas X DKV SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2022/2023?
2. Mengapa pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi pada siswa kelas X DKV SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2022/2023 dilaksanakan seperti yang terjadi saat peneliti melakukan observasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan analisis dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2022/2023.
2. Menjelaskan penyebab pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi pada siswa kelas X DKV SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2022/2023 dilaksanakan seperti yang terjadi saat peneliti melakukan observasi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis

1. Manfaat Teoritis

a. Diinginkan bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran Bahasa, terutama dalam konteks teknik pembelajaran memahami bacaan.

a. Penelitian ini berpotensi menjadi referensi tambahan bagi para guru yang terlibat dalam pembelajaran membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk guru

Manfaat ini, terutama bagi guru Bahasa Indonesia, adalah bahwa mereka akan mendapatkan informasi mengenai metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran melalui model SQ3R pada pelajaran memahami bacaan biografi. Selain itu, guru berpotensi untuk melakukan pengembangan terhadap model ini sesuai dengan kebutuhan siswa guna menaikkan tingkat kualitas proses belajar secara lebih efektif.

b. Untuk siswa

1. Memperbaiki ketrampilan siswa dalam memahami teks bacaan.

2. Meningkatkan semangat belajar siswa dalam membaca pemahaman melalui pendekatan yang beragam, menarik, dan kreatif.

c. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini memiliki nilai manfaat bagi sekolah, terutama terkait dengan adopsi Teknik inovatif dalam pembelajaran membaca pemahaman. Dengan penerapan teknik ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dan berkontribusi pada kemajuan keseluruhan proses pendidikan

d. Untuk peneliti

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Smpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dalam modul ajar mencakup dua rumusan tujuan yang melibatkan komponen awal, inti, dan penutup. Selain itu, modul ini juga merinci langkah-langkah pembelajaran yang harus diikuti serta metode penilaian pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran teks biografi yang bertujuan untuk mengevaluasi keteladanan tokoh pada peserta didik kelas X DKV di SMK Negeri 1 Klaten pada tahun pelajaran 2022/2023 dilaksanakan pada pertemuan kedua dengan KD 3.14 sebagai fokus. Pembelajaran ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang meliputi penerapan keterampilan 4C (literasi, berpikir kritis, komunikasi, dan kreativitas). Penilaian proses pembelajaran dilaksanakan melalui evaluasi pada akhir pelajaran dengan menilai hasil dari peserta didik. Penilaian tersebut mencakup penilaian pengetahuan melalui tes

tertulis serta penilaian keterampilan melalui demonstrasi atau unjuk kerja praktis.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan belum sepenuhnya berbasis pada kurikulum merdeka, namun guru telah melaksanakannya dengan baik. Guru masih terbawa oleh suasana sebelum pergantian kurikulum, guru sedang melakukan adaptasi tentang penggunaan kurikulum merdeka. Dampak positif yang dihasilkan dari pembelajaran ini adalah terciptanya hubungan yang lebih baik antar peserta didik dan guru. Selain itu, peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan untuk menghargai sudut pandang teman sekelasnya serta mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Pada pembelajaran yang dirancang oleh Guru, yaitu Ibu Ninuk Siswantini, S.Pd. Modul ajar sudah disiapkan dengan baik. Modul ajar dalam kurikulum merdeka adalah pengembangan lebih lanjut dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah diperinci lebih detail, termasuk juga dilampirkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan bagi peserta didik dan juga asesmen sebagai pengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Modul ajar yang dibuat oleh guru sudah memenuhi kriteria modul ajar kurikulum merdeka, yaitu esensial (sesuai dengan mata pelajaran), menarik dan bermakna, relevan dan kontekstual, serta berkesinambungan. Namun pada pelaksanaannya belum dapat dilaksanakan sepenuhnya. Hal ini terbukti dari pembelajaran pada pertemuan pertama, tidak ada asesmen diagnostik yang digunakan oleh guru untuk mengetahui karakteristik peserta didik. Sehingga pada saat pemberian asesmen, guru terkesan monoton, karena hanya ada satu tokoh yang digunakan dalam mendalami teks biografi. Media

yang digunakan juga terbatas pada media teks. Padahal, seharusnya guru dapat menggunakan berbagai media untuk menunjang pembelajaran.

Guru menerapkan berbagai teknik penilaian, termasuk tes lisan, tes tertulis, penugasan, dan tes kinerja. Hasil penilaian ini direfleksikan dalam rapor yang menggunakan kombinasi angka dan deskripsi kalimat, yang mencakup gambaran komprehensif mengenai kompetensi-kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran kurikulum merdeka ini. Selain itu ada juga penilaian Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila (P5).

Hambatan - hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas X DKV SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2022/2023 dan penyebabnya antara lain adalah :

1. Guru kurang berpengalaman menyusun modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka. Melalui wawancara yang dilakukan dengan guru, guru merasa kurang percaya diri dengan modul ajar yang dibuat. Dalam kurikulum merdeka, guru diberi kebebasan untuk menyusun modul ajar yang sesuai dengan ATP dan bebas menentukan capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Namun dalam pelaksanaannya guru masih sering mengalami kesulitan untuk menyesuaikan dengan modul ajar.
2. Penggunaan metode pembelajaran terkadang masih menggunakan metode lama sehingga pembelajaran di kelas kurang optimal. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, guru belum sepenuhnya menerapkan student centre. Dimana pembelajaran yang seharusnya berpusat pada peserta didik, namun guru mengakui masih berpusat pada guru.

3. Guru kurang menguasai teknologi. Dalam kurikulum merdeka yang banyak menggunakan teknologi terbaru, guru merasa kurang menguasai teknologi. Guru merasa masih harus banyak belajar karena semakin hari perkembangan teknologi tidak dipungkiri juga mempengaruhi gaya belajar para peserta didik.
4. Tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran membaca pemahaman masih berada pada tingkat rendah. Situasi ini dipengaruhi oleh rendahnya minat baca dari peserta didik. Kelemahan minat baca ini berdampak pada penurunan kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman.
5. Dalam konteks membaca teks biografi, peserta didik menunjukkan tingkat keterlibatan yang kurang aktif dalam proses membaca, dan mereka menghadapi kesulitan dalam mengartikulasikan ide atau gagasan untuk membangun pemahaman yang mendalam. Ketika membaca, peserta didik cenderung hanya melakukan membaca mekanis tanpa sepenuhnya memahami makna yang terkandung di dalam teks.

B. Implikasi

Hasil penelitian pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi kelas X DKV SMK N 1 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 ini memiliki implikasi terhadap guru dan siswa.

Dampak terhadap guru adalah meningkatnya kebutuhan untuk memiliki referensi yang luas mengenai teori pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan teknik evaluasi dalam konteks pembelajaran membaca pemahaman teks biografi. Dengan demikian, guru akan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang aspek-aspek tersebut, memungkinkan

mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara efektif dalam proses pembelajaran di kelas.

Sementara itu, dampak terhadap siswa adalah peningkatan pemahaman mereka terhadap materi teori dan teknik membaca pemahaman, yang kemudian dapat diterapkan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, hal ini juga dapat merangsang semangat siswa untuk lebih aktif dan produktif dalam meningkatkan budaya literasi, sehingga menghasilkan siswa yang lebih berpengetahuan dan mampu berpartisipasi secara lebih aktif dalam berbagai konteks pembelajaran dan kehidupan sosial.

C. Saran

Berdasarkan analisis dari rencana pelaksanaan pembelajaran, telah terdapat elemen penting dalam menilai nilai-nilai keteladanan yang bisa diambil dari teks biografi. Rencana tersebut sudah mencakup elemen formulasi pencapaian pembelajaran yang mencakup siapa saja yang terlibat, tingkah laku dan keadaannya. Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal menyertakan komponen level dalam perencanaan tersebut. Oleh karena itu, disarankan supaya rencana lanjutan kegiatan menyertakan tingkatan elemen, sehingga proses pembelajaran bisa terlaksana.

Pada rencana kegiatan belajar mengajar juga sudah tercantum penilaian evaluatif yang menilai mengenai sikap. Tetapi, dalam kenyataan pelaksanaan belajar berfokus pada meneladani dan mengevaluasi nilai-nilai dari teks biografi, tampaknya penilaian sikap belum diterapkan secara optimal. Oleh karena itu, perlu disarankan agar perencanaan pembelajaran yang dibuat

seharusnya direncanakan dan dilaksanakan secara beriringan. Dengan cara ini, pembelajaran akan lebih terstruktur dan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2012. Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Afifah. 2017."Masalah Pendidikan di Indonesia (Riset tentang Aspek Pembelajaran)."Sekolah Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar 1 (1):41- 47.
- Arifin, Z. 2011. Penelitian pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Christianti, M. 2013. Membaca dan menulis permulaan untuk anak usia dini. Jurnal Pendidikan Anak, 2(2), 312-317.
- Dalman. 2013. Dalam Keterampilan Membaca. Jakarta: Karakter Raja Perindo persada.
- Hasanudin, C. 2016. Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media aplikasi bamboomedia bmgames apps pintar membaca sebagai upaya pembentukan karakter siswa sd menghadapi MEA. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 5(1), 1-12. Doi <http://doi.org/10.21070/pedagogia.v5 i1.84>.
- Hasanudin, C. dan Puspita, E. L. 2017. Peningkatan motivasi dan keterampilan membaca permulaan siswa kelas i melalui media aplikasi bamboomedia bmgames apps. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 6(1), 1–13. Doi <http://doi.org/10.21070/pedagogia.v6 i1.618>.
- Januarti, D. W. 2016. Analisis kesulitan belajar dalam pembelajaran membaca cepat siswa kelas v SD gugus 6 Kecamatan Abang. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 1(4), 1-10.
- Jauhari, S., Marhaeni, A. A. I. N., & Utama, M. 2013. Pengaruh implementasi strategi dia tampan berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar membaca permulaan. Jurnal Pendidikan Dasar, 3(1), 1-9.
- Miles, M. dan Huberman, M. 1992. Analisis data kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mira Yani, Martono, D. R. 2017. Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Biografi Model Project Based Learning Siswa SMP Negeri 2 Pontianak. (3), 1– 12.

- Moh Suardi Syofrianisda. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Parama. Ilmu.
- Nurdiyantoro. 2001. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Putri, S. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Teks Biografi Pada Siswa Kelas X IIS1 Di SMA Santun Untan Pontianak. "Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 6(No 9), 1–11".
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso. 2010. Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Soedarsono.1993. Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmara, Dian. 2003. Implementasi Program Life Skill. Bandung: MughniSejahtera.
- Syahrani, A. 2017. Pembelajaran Teks Biografi Berdasarkan Kurikulum 2013 Siswa Kelas XIIS6 SMA Kemala Bhayangkari I.
- Tampubolon, D.P. 2015. Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien.Bandung : Angkasa.
- Tarigan, H.G. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. Membaca Ekspresif. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.Bandung :Angkasa.